BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam keadaan negara yang serba tidak menentu, penuh dengan berbagai masalah yang bersifat material maupun non material, untuk meraih keadaan stabil atau kondusif di berbagai bidang, terutama yang paling dirasakan oleh masyarakat secara langsung adalah keadaan ekonomi, diharapkan negara kita dapat lebih maju untuk mengikuti perkembangan ekonomi dunia yang demikian pesat dan telah memasuki era globalisasi, Negara kita yang kaya dan melimpah akan sumber daya alam sebagai modal untuk melakukan berbagai pekerjaan, sepatutnya diiringi pula oleh sumber daya manusia yang mampu untuk memanfaatkan sumber-sumber daya alam tersebut, sehingga dapat dirasakan oleh rakyat secara menyeluruh, merata hingga ke seluruh penjuru tanah air, Sebaliknya perusahaan yang mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia, baik investor asing maupun pribumi dapat menjalankan perusahaannya secara baik dan benar sehingga dapat berkompetisi dengan sehat.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, Hal ini dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur seperti profesionalisme, efisiensi, kepuasaan dan pengembangan karyawan, Kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, merupakan

salah satu tanggung jawab sosial, serta untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, Laju pertumbuhan pembangunan dan persaingan usaha yang terjalin akan mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung terhadap perkembangan perusahaan, Dan sebagai akibatnya aktivitas perusahaan akan bertambah banyak dan kompleks sehingga memerlukan pengelolaan yang baik dan lebih terkendali.

Jumingan (2009:97) Mengatakan bahwa "Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, Oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya maupun penggunaannya yang bersifat rutin atau terus-menerus dan pula bersifat insidential atau tidak terus-menerus".

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, Dalam mengukur tingkat perputaran kas,sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan, Oleh karena itu, sumber kas dalam penelitian ini adalah berasal dari aktivitas penjualan atau Pendapatan usaha, Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (InfoComm) serta penyedia jasa dan

jaringan telekomunikasi secara lengkap (full service and network provider) yang terbesar di Indonesia, Sasaran strategis TELKOM adalah menciptakan nilai unggul untuk mencapai kapitalisasi pasar sebesar US$30 miliar pada tahun 2010.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh negara, merupakan penyedia utama layanan sambungan telepon tidak bergerak kabel di Indonesia, PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. juga merupakan operator telepon selular terbesar di Indonesia, PT, Telekomunikasi Indonesia, Tbk. menyediakan beragam layanan telekomunikasi lainnya termasuk layanan minterkoneksi, jaringan, data dan internet serta layanan terkait lainnya, Perusahaan bertujuan untuk mengoperasikan jaringan telekomunikasi dan menyediakan layanan telekomunikasi dan informasi,

Asset lancar pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih kecil dari asset tidak lancar karena setiap tahun total asset tidak lancar terus meningkat seperti penyertaan jangka panjang, asset tetap, rekening escrow, Hal lain yang menyebabkan jumlah asset lancar lebih kecil dari jumlah asset tidak lancar dikarenakan rata-rata kas dan setara kas yang kecil dari tahun ke tahun dan banyak nya beban-beban dan pajak yang harus di bayar.

Berikut gambaran perputaran kas dan profitabilitas pada PT, Telekomunikasi Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2008.

Tabel I,I

Data Perputaran Kas dan Profitabilitas
Pada PT,Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tahun 2000-2008
(dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Penjualan (Rp)	Kas Setara Kas		Rata-Rata Kas	Perputaran Kas (Kali)	ROE (%)
		Awal	Akhir			
2000	12.190	4.369	4.333	4.351	2,801	19,174
2001	16.284	4.333	3.644	3.988	4,083	44,757
2002	20.803	3.644	5.669	4.656	4,467	55,013
2003	27.116	5.669	5.094	5.381	5,039	35,158
2004	33.948	5.094	4.856	4.975	6,823	36,490
2005	41.807	4.856	5.375	5.115	8,173	34,321
2006	51.294	5.375	8.316	6.845	7,494	39,210
2007	59.440	8.316	10.141	9.228	6,441	38,096
2008	60.689	10.141	6.890	8.515	7,127	30,946

Sumber: data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk .yang diolah kembali

Berdasarkan survey awal diketahui Perputaran kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. cenderung lambat, dimana dalam satu periode laporan keuangan

Perputaran Kas maksimal hanya 8 kali putaran dan Return On Equity maksimal hanya mencapai 55%, Dari data yang di olah peneliti selama 8 periode yaitu terjadi perputaran kas yang lamban dan laba yang di harapkan tidak maksimal.

Dari fenomena yang peneliti lihat pada pada PT. Telkom terdapat kondisi perputaran kas yang berputar lambat. Namun tetap memungkinkan perusahaan akan mendapatkan *profit* terutama apabila perusahaan mendapatkan posisi yang baik dalam pasar. Akan tetapi laba yang diharapkan tidak akan mencapai hasil yang maksimal atau optimal sebagaimana mestinya, walaupun telah diprediksi melalui berbagai proyeksi dan perhitungan. Dengan demikian kas yang jumlahnya relatif banyak, tidak akan produktif untuk peningkatan *profitabilitas* perusahaan, Mengingat Perputaran Kas penting bagi kelancaran operasi perusahaan, maka peran manajemen dalam menerapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pengelolaan Kas yang tersedia sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Perputaran kas yang cenderung lambat pada PT, Telekomunikasi Indonesia,Tbk, dimana dalam satu periode laporan keuangan perputaran kas maksimal hanya 8 kali putaran dan Return On Equity maksimal hanya mencapai 39 %, Dari data yang di olah peneliti selama 9 periode yaitu terjadi perputaran yang lamban dan laba yang di harapkan tidak maksimal,

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang untuk memudahkan dalam pembahasan agar tdak terlalu meluas dan dapat tepat sasaran yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran kas pada PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
2. Bagaimana *profitabilitas* perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
3. Seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap *profitabilitas* pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum dari PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terutama yang berkaitan dengan Perputaran kas dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas,

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perputaran kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
2. Untuk mengetahui *profitabilitas* perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran kas terhadap *profitabilitas* pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya dalam perputaran kas dan *profitabilitas*

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan dan saran sebagai perbandingan dan bisa dijadikan referensi dalam membangun pemikiran dan gagasan baru yang dapat berguna bagi kemajuan perusahaan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan pengaruh perputaran kas terhadap *profitabilitas* pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini dilaksanakan di PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. Bandung

Adapun waktu penelitian sebagaimana digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Persiapan Usulan Penelitian						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan & Analisis Data						
7	Penyusunan Skripsi						
8	Sidang Skripsi						
9	Revisi Skripsi dan Penggandaan						